

EFEKTIFITAS TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI SECTIO CAESAREA DI PAVILIUN MONICA RUMAH SAKIT MYRIA PALEMBANG

Oleh

Tiurma

tiurmapulungan@gmail.com

Dosen S-1 Keperawatan-Ners/Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Misi Charitas
rektorat@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan inenyebar yang berkaitan dengan perasaan yang tidak biasa dan tidak berdaya yang dirasakan oleh ibu menjelang operasi sectio caesarea yang akan dihadapinya. Pada pasien preoperasi sectio caesarea untuk membantu mengontrol kecemasan dapat diberikan terapi musik. Terapi musik telah digunakan di lingkungan perawatan sebagai strategi untuk mengurangi kecemasan, mengalihkan dan meningkatkan relaksasi, istirahat dan tidur. Penelitian ini bertujuan diketahuinya pengaruh terapi musik terhadap kecemasan pada pasien preoperasi sectio caesarea di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015. Penelitian ini menggunakan desain *praeksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan skala kecemasan berdasarkan HARS. Penelitian dilakukan di paviliun Monica RS Myria Palembang pada tanggal 17 November sampai dengan 29 Desember 2015. Populasi penelitian adalah pasien preoperasi *sectio caesarea*. Jumlah sampel 20 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Analisis bivariat dengan menggunakan *uji wilcoxon*. Hasil penelitian diperoleh kecemasan sebelum dilakukan terapi musik dengan nilai mean 37,40 dan standar deviasi 3,283, rata-rata kecemasan responden berada pada kecemasan berat, sedangkan kecemasan setelah dilakukan terapi musik nilai mean 27,45 dan standar deviasi 1,572. Ada perbedaan bermakna antara kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi musik ini terlihat dari hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,001 dan ada pengaruh terapi music terhadap kecemasan pada pasien preoperasi sectio caesarea. Disarankan kepada pihak rumah sakit hendaknya menerapkan terapi musik dengan musik klasik ini dalam salah satu teknik sebelum ibu menjalani operasi sectio caesarea untuk membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh ibu sebelum menghadapi operasi sectio caesarea.

Kata Kunci: Terapi musik, kecemasan, perioperatif, sectio caesarea

ABSTRACT

*Anxiety is a concern that is not clear and the spread associated with the unusual and the uncommon feeling that is felt by the mother before the operation Sectio Caesarea was coming. On Patient Pre surgery Sectio Caesarea to help control anxiety can be given music therapy. Music therapy has been used in the nursing environment as a strategy to reduce anxiety, and increase relaxation shift, rest and sleep. This study was conducted to determine the "Effect of Music Therapy Against Anxiety In Patients Pre Surgery Sectio Caesarea In Pavilion Monica Myria Hospital Palembang in 2015". This research was conducted using the method of research design Pre-Experiment with One approach Pretest-Posttest Design Group. Pre-test and post-test are done using a scale based Hars anxiety. The research was conducted in pavilion Monica Myria Hospital Palembang on November 17 until December 29, 2015. The population in this study were patients pre surgery sectio Caesarea. Sampling technique with accidental sampling method. Number of samples about 20 respondents. Data processing and analysis using univariate and bivariate statistical tests by using a wilcoxon test. The results obtained anxiety before music therapy with a mean of 37.40 and a standard deviation of 3.283, the average anxiety respondents are in severe anxiety while anxiety after music therapy mean 27.45 and standard deviation of 1,572. There is a significant difference between the anxiety before and after therapeutic intervention music. It shows from the result statistical test obtained *p value* 0.001 < *p value* 0.05 level. and the effect of music therapy on anxiety in patients with preoperative sc. from the above explanation the hospitals should implement music therapy with classical music in one technique before mother had section caesarea surgery to help reduce the anxiety felt by the mother before facing surgery SC.*

Keywords : Music Therapy, Anxiety, Perioperative, Sectio Caesare

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial yang ibu dan keluarga menantikannya selama 9 bulan. Ketika persalinan dimulai peranan ibu adalah untuk melahirkan bayinya. Persalinan itu sendiri terdiri dari persalinan spontan, persalinan buatan yaitu extraksi dengan forceps atau operasi sectio caesarea, dan persalinan

anjuran. Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2009 terdapat 2.750 operasi *sectio caesarea* yang terjadi. pada tahun 2010 angka persalinan *sectio caesarea* yaitu 3.401 operasi dari 170.000 persalinan atau 20% dari seluruh persalinan. Pada tahun 2011 terdapat 4.250 operasi *section secarea* yang terjadi dan terdapat 5.120 operasi *sectio caesarea* yang terjadi sepanjang tahun 2012.

Data medical record RS. Myria Palembang di dapatkan data didapatkan bahwa pada tahun 2015

terdapat 438 pasien yang menjalani operasi, *Sectio Caesarea* data dari bulan September sampai Desember 2015 terdapat 116 pasien yang menjalani operasi *Sectio Caesarea*. Berdasarkan data di atas terjadi peningkatan yang signifikan terhadap operasi *sectio caesarea* setiap tahunnya baik di dunia, di Indonesia maupun di Sumatera Selatan. Kecemasan dapat diekspresikan secara langsung melalui perubahan fisiologi dan perilaku dan secara tidak langsung melalui timbulnya gejala atau mekanisme koping sebagai upaya untuk mengatasi kecemasan. Kecemasan pada pasien praoperasi dapat timbul karena kesiapan psikologis terhadap pembedahan yang belum terjadi. Kecemasan yang berlebihan atau syok atau suatu keadaan yang serius pada system kardiovaskuler tidak mampu mengalirkan darah keseluruh tubuh yang memadai juga disertai dengan peredaran darah yang buruk dan gangguan perfusi organ vital yaitu jantung dan otak. Hal ini berakibat pada peningkatan tekanan darah dan pernafasan. Oleh karena itu, intervensi keperawatan yang tepat secara fisik dan psikis sangat diperlukan oleh pasien pre operasi *Sectio Caesarea* sebelum dilakukan tindakan operasi (Potter & Perry, 2010). Terapi musik merupakan salah satu cara untuk mengurangi kecemasan yang di rasakan oleh pasien katarak menjelang operasi dengan mengalihkan perhatiannya. Karena musik itu sendiri bukan hanya mampu mempengaruhi system otak kita untuk menimbulkan suatu perasaan bahagia atau perasaan tenang pada seseorang sebelum menghadapi suatu proses pembedahan, tetapi musik juga terbukti mampu menurunkan frekuensi denyut jantung, menghilangkan nyeri dan menurunkan tekanan darah (Potter & Perry, 2010). Hasil wawancara pada 3 orang pasien yang akan menjalani operasi *Sectio Caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang mengatakan merasa takut menjalani operasi *Sectio Caesarea* yang akan dihadapinya, mereka mengatakan takut akan proses operasi yang akan dihadapinya dan takut tidak bisa melahirkan bayinya dengan selamat. Berdasarkan studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi musik terhadap kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Diketahuinya efektifitas terapi musik terhadap kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya skor kecemasan sebelum dilakukan terapi musik pada pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.
2. Diketahuinya skor kecemasan setelah dilakukan terapi musik pada pasien preoperasi *sectio*

caesarea di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.

3. Diketahuinya perbedaan kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Myria Palembang

Sebagai informasi dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya bagi pasien preoperasi *sectio caesarea* untuk mendapatkan latihan terapi musik untuk mengurangi kecemasan preoperasi *sectio caesarea*.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UKMC

Sebagai tambahan referensi dan informasi dalam bidang pendidikan kesehatan serta dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pasien

Membantu menurunkan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pasien preoperasi *sectio caesarea* setelah dilakukan terapi musik.

4. Bagi Perawat

Untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan pengaplikasian teknik terapi musik didalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi cemas pada pasien preoperasi *sectio caesarea*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *praeksperimen one group pretest-posttest*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok sampel yang diwawancara sebanyak dua kali, yaitu wawancara sebelum eksperimen (01) disebut *pretest*, dan wawancara sesudah eksperimen (02) disebut *post test*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015. Jumlah pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* bulan April tahun 2015 sebanyak 44 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 responden. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Pasien preoperasi *sectio caesarea* yang dapat diajak berkomunikasi dan tidak mengalami gangguan pendengaran.
2. Mengalami cemas karena akan menjalani operasi *sectio caesarea* di rawat di Paviliun Monica RS Myria Palembang tahun 2015.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Pasien preoperasi terprogram (*elective*)

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian diantaranya gangguan dalam berkomunikasi, mengalami gangguan pendengaran.
2. Pasien preoperasi *sectio caesarea* yang tidak mau menjadi rasponden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *accidental sampling*

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner dengan menggunakan skor kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skor kecemasan ini dipakai untuk *pretest* dan *posttest* guna mengukur tingkat kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi terapi musik. Dengan jumlah pertanyaan 14 item dengan jumlah skor bila tidak ada gejala atau keluhan skornya 0, bila satu gejala dari pilihan yang ada skornya 1, bila separuh dari gejala yang ada skornya 2, bila lebih dari separuh gejala yang ada skornya 3, dan bila semua gejala skornya 4.

Penelitian ini dilakukan di Paviliun Monica RS Myria Palembang selama 2 minggu dari tanggal 17 November sampai dengan 29 Desember 2015. Teknik analisa data adalah analisis univariat dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi hasil dari pengolahan data melalui parametrik yaitu skor kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan Terapi Musik di Paviliun Monica RS Myria Palembang. Analisis statistik secara bivariat pada penelitian ini menggunakan *T test* dengan derajat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum menentukan analisis bivariat, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, hasil uji normalitas (Shapiro-Wilk) didapatkan *p value* sebelum intervensi yaitu 0,006 dan *p value* sesudah intervensi yaitu 0,007. Dengan demikian variabel kecemasan diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan *Uji Wilcoxon*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi dari gambaran kecemasan pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* sebelum di lakukan intervensi dan setelah dilakukan Terapi Musik di Paviliun Monica RS Myria Palembang, peneliti juga melakukan observasi dengan menggunakan kuisioner skala kecemasan berdasarkan HARS.

Tabel 3.1

Distribusi Deskriptif Analitik menurut kecemasan Sebelum dilakukan Terapi Musik Pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea di Paviliun Monica RS Myria Palembang

Variabel	Median	Mean	Std. Dev	Std. Error	n	Min-	95% CI
Kecemasan Pre	38.00	37.40	3.283	.374	20	28-41	35.86-38.94
Intervensi							

Dari tabel 3.1 didapatkan hasil rata-rata (mean) kecemasan sebelum dilakukan terapi musik adalah 37,40, hasil median kecemasan sebelum dilakukan intervensi terapi musik yaitu 38,00 dengan standar deviasi 3,283. Kecemasan terendah 28 dan tertinggi adalah 41. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata kecemasan ibu adalah diantara 35,86 sampai dengan 38,94.

Tabel 3.2

Distribusi Deskriptif Analitik menurut Kecemasan Sesudah dilakukan Terapi Musik Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Paviliun Monica RS Myria Palembang.

Variabel	Median	Mean	Std. Dev	Std. Error	n	Min-	95% CI
Kecemasan post Intervensi	27.00	27.45	1.572	.352	20	25-30	26.71-28.19

Dari tabel 3.2 didapatkan hasil rata-rata (mean) kecemasan sesudah dilakukan terapi musik adalah 27,45, hasil median kecemasan sesudah dilakukan intervensi terapi musik yaitu 27,00 dengan standar deviasi 1,572. Kecemasan terendah 25 dan tertinggi adalah 30. dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata - rata kecemasan ibu adalah diantara 26,71 sampai dengan 28,19.

3.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh terapi musik terhadap kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* sebelum dan setelah dilakukannya intervensi pada setiap variabel. Analisis statistik secara bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Apabila *p value* < 0,005 menunjukkan ada pengaruh terapi musik terhadap kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea*, jika *p value* < 0,005 maka tidak ada pengaruh.

Hasil analisis bivariat pengaruh pemberian terapi musik pada pasien preoperasi *sectio caesarea* antara sebelum dan sesudah intervensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Distribusi Analitik Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea di Paviliun Monica RS Myria Palembang

Variabel	n	Median	Mean	Std. Dev	Std. Error	P.Value (Min-Max)
Kecemas an Pre Intervensi	20	38.00	37.40	3.283	.374	(28-41)
Kecemas an Post Intervensi	20	27.00	27.45	1.572	.342	(25-30)

Pada tabel 3.3 terlihat berupa median kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* sebelum intervensi terapi musik adalah 38,00 dengan standar deviasi 3,283. Kecemasan terendah pretetest musik adalah 28 dan tertinggi adalah 41. Hasil statistik berupa median kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* sesudah intervensi terapi musik adalah 27,00 dengan standar deviasi 1,572. Kecemasan terendah pretetest musik adalah 25 dan tertinggi adalah 30. Hasil uji statistik didapatkan p value $< 0,001$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara kecemasan sebelum dan sesudah setelah diberikan terapi musik dan ada pengaruh terapi musik terhadap rata-rata kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Kecemasan sebelum dilakukan terapi musik pada pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang

Hasil median kecemasan sebelum dilakukan intervensi terapi musik yaitu 38,00 dengan standar deviasi 3,283. Kecemasan terendah 28 dan tertinggi adalah 41. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata kecemasan ibu adalah diantara 35,86 sampai dengan 35,86. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung (2012) dengan judul perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah mendapatkan terapi musik pada pasien praoperasi di RS. Islam Surabaya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan preoperasi sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pada pasien preoperasi.

Kecemasan timbul akibat reaksi psikologis individu. kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya yang dirasakan oleh ibu dalam menjelang operasi *sectio caesarea* (Stuart, 2011).

Kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* merupakan kecemasan yang spesifik yakni terhadap kekhawatiran terhadap prosedur operasi, prosedur anatesi, defisit informasi atau kesalahpahaman konsep, kekhawatiran tentang masalah finansial keluarga, kekhawatiran terhadap diri dan bayi yang akan dilahirkannya (Potter & Perry 2005; Smeltzer & Bare 2010; Sarwono 2010).

Kecemasan yang terjadi pada ibu menjelang operasi *sectio caesarea* biasanya terjadi karena perasaan yang takut terhadap ketidaksetujuan dan penolakan interpersonal yang terjadi dalam diri ibu (Stuart, 2011). Penolakan yang terjadi dalam diri ibu disebabkan oleh mekanisme koping ibu yang tidak siap menghadapi operasi yang akan dijalani.

Kecemasan yang dialami ibu juga bisa bersumber dari keluarga. Menurut Stuart (2011) salah satu faktor penyebab kecemasan adalah teori kajian keluarga yaitu gangguan kecemasan biasanya terjadi dalam keluarga. Dukungan keluarga yang kurang juga bisa menambah tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi operasi misalnya dukungan finansial yang kurang atau suami juga mengalami kecemasan dalam menunggu istrinya menghadapi operasi. Dan faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi bertambahnya kecemasan yang dirasakan oleh ibu. Lingkungan responden yang baru yaitu di bangsal rumah sakit dapat juga menjadikan kecemasan responden meningkat.

Berdasarkan asumsi peneliti atas teori yang ada dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri, kecemasan yang terjadi pada ibu menjelang operasi itu terjadi karena kurangnya mekanisme koping ibu untuk menjalani operasi yang disebabkan oleh banyak faktor yang salah satunya dari dukungan keluarga, lingkungan atau dari faktor interpersonal ibu sendiri. Sehingga menimbulkan kekhawatiran yang berlebih dari diri ibu terhadap prosedur operasi, prosedur anestesi, defisit informasi atau kesalahpahaman konsep, kekhawatiran tentang masalah finansial keluarga, kekhawatiran terhadap diri dan bayi yang akan dilahirkannya.

3.2.2 Kecemasan sesudah dilakukan terapi musik pada pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang

Hasil median kecemasan sesudah dilakukan intervensi terapi musik yaitu 27,00 dengan standar deviasi 1,572. Kecemasan terendah 25 dan tertinggi adalah 30. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata kecemasan ibu adalah diantara 26,71 sampai dengan 28,19. Hasil uji statistik didapatkan $p \leq 0,05$ (p value 0,001). Hal ini berarti ada perbedaan bermakna antara kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi musik dan ada pengaruh terapi musik terhadap rata-rata kecemasan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* di Paviliun Monica RS Myria Palembang. Dengan kata lain pemberian terapi musik cukup efektif untuk menurunkan kecemasan ibu yang akan menghadapi operasi *sectio caesarea*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung (2012) dengan judul perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah mendapatkan terapi musik pada pasien praoperasi di RS. Islam Surabaya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan preoperasi sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pada pasien pre-operasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kecemasan setelah dilakukan intervensi cenderung menurun. Hal ini juga dikemukakan oleh Potter & Perry (2010), musik terbukti menurunkan nyeri fisiologis, stres dan kecemasan dengan mengalihkan perhatian ibu dari faktor-faktor yang memicu timbulnya kecemasan

dalam diri ibu. Sama halnya dengan Morton (2012), terapi musik telah digunakan di lingkungan perawatan sebagai strategi untuk mengurangi kecemasan, mengalihkan, dan meningkatkan relaksasi, istirahat dan tidur. Menurut Tim Terapi Musik (2011) mengatakan unsur-unsur musik yakni irama, nada dan intensitasnya masuk ke kanalis auditorius telinga luar yang disalurkan ke tulang-tulang pendengaran. Musik tersebut akan dihantarkan sampai ke thalamus. Musik mampu mengaktifkan memori yang tersimpan di limbic dan mempengaruhi sistem syaraf otonom melalui neurotransmitter yang mempengaruhi hypothalamus lalu ke hipofisis. Musik yang telah masuk ke kelenjar hipofisis mampu memberikan tanggapan terhadap emosional melalui feedback negative ke kelenjar adrenal untuk menekan pengeluaran hormon epinefrin, norepinefrin dan dopa yang disebut hormon stres. Masalah mental seperti stres berkurang, ketenangan dan menjadi rileks. Berdasarkan asumsi peneliti atas teori yang ada dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri, Penurunan kecemasan sesudah diberikan intervensi terapi musik terjadi karena ibu mampu mengalihkan perhatian dari faktor-faktor yang memicu terjadinya kecemasan dengan cara berkonsentrasi terhadap musik yang didengarkan. Stimulus dari musik itu sendiri mampu mempengaruhi kerja otak untuk mengalihkan perhatian dari faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya kecemasan dengan merangsang sistem saraf yang dapat menghasikan suatu perasaan yang bahagia atau rileks. Sehingga terlihat jelas ada perbedaan bermakna antara kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi musik pada pasien pre operasi sectio caesarea.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan data hasil penelitian yang didapatkan di Paviliun Monica RS Myria Palembang maka didapat simpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Skor kecemasan sebelum dilakukan terapi musik pada pasien preoperasi sectio caesarea dipaviliun Monica RS Myria Palembang berada pada nilai median 38,00, min-max 28-41 dan standar deviation 3,283.
- 4.1.2 Skor kecemasan sesudah dilakukan terapi music pada pasien preoperasi sectio caesarea di paviliun Monica RS Myria Palembang berada pada nilai median 27,00, min-max 25-30 dan standar deviation 1,572.
- 4.1.3 Ada perbedaan kecemasan pada pasien preoperasi sectio caesarea hasil uji *uji wilcoxon* dengan *p value* $0,001 < 0,05$, artinya ada pengaruh terapi musik terhadap kecemasan pada pasien preoperasi sectio caesarea di paviliun Monica RS Myria Palembang.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapatkan maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu :

4.2.1 Bagi Rumah Sakit Myria Palembang

Diharapkan kepada Rumah Sakit Myria Palembang untuk memasukkan intervensi terapi musik ke dalam salah satu teknik yang akan dilakukan pada pasien preoperasi *sectio caesarea* sebagai sarana penurunan kecemasan yang dialami ibu menghadapi preoperasi *sectio caesarea*.

4.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UKMC

Penelitian ini dapat dikembangkan pada kurikulum maternitas tentang penatalaksanaan pasien preoperasi *sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2012. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Sesudah dan Sesudah Mendapatkan Terapi Musik Pada Pasien Praoperasi di RS. Islam Surabaya.*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Asmadi, 2013. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: EGC
- Faradasi, 2012. *Efektivitas Terapi Murotal dan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Praoperasi di Pekalongan.*
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika
- Keliat, Budi Anna. 2011. *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa.* Jakarta: EGC
- Mitayani, 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas.* Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Moron, G. P. 2012. *Keperawatan Kritis.* Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam, 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Potter & Perry, 2010. *Fundamental Keperawatan*.
Jakarta: Salemba Medika

Riyadi, S. & Purwanto, T. 2013. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Salampessy, W. 2012. *Terapi Musik*. Jakarta: Interaksara

Sarwono, P, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Smetzer, C. Suzane. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Jilid 1*. Jakarta: EGC

Smetzer, C. Suzane. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah jilid 3*. Jakarta: EGC

Stuart, G. W. 2011. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC

Suritmo, A. 2013. *Pengaruh guided imagery snd music (GIM) terhadap kecemasan pasien pre operasi sectio caesaria (SC) di RSUD Banyumas*

Varney, H, Kriebs, J M, Gegor, C L. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC

Yeyeh, Ai. 2011. *Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan)*. Jakarta: Trans Info Media

<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-82-110.pdf> diakses tanggal 10 Nopember 2015

<http://www.depkes.go.id/index.php?option=new7task=viewarticle&sid> diakses tanggal 19 Nopember 2015

http://www.perdami.or.id/?page=jadwal_dokter.search&q=penyakit%20katarak diakses tanggal 10 Nopember 2015

http://www.terapimusik.com/terapi_musik.htm diakses tanggal 10 Nopember 2015

Potter & Perry, 2010. *Fundamental Keperawatan*.
Jakarta: Salemba Medika

Riyadi, S. & Purwanto, T. 2013. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Salampessy, W. 2012. *Terapi Musik*. Jakarta: Interaksara

Sarwono, P, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Smetzer, C. Suzane. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Jilid 1*. Jakarta: EGC

Smetzer, C. Suzane. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah jilid 3*. Jakarta: EGC

Stuart, G. W. 2011. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC

Suritmo, A. 2013. *Pengaruh guided imagery snd music (GIM) terhadap kecemasan pasien pre operasi sectio caesaria (SC) di RSUD Banyumas*

Varney, H, Kriebs, J M, Gegor, C L. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC

Yeyeh, Ai. 2011. *Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan)*. Jakarta: Trans Info Media

<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-82-110.pdf> diakses tanggal 10 Nopember 2015

<http://www.depkes.go.id/index.php?option=new7task=viewarticle&sid> diakses tanggal 19 Nopember 2015

http://www.perdami.or.id/?page=jadwal_dokter.search&q=penyakit%20katarak diakses tanggal 10 Nopember 2015

http://www.terapimusik.com/terapi_musik.htm diakses tanggal 10 Nopember 2015